

PERAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI SARANA PEMAHAMAN NEW NORMAL PADA MAHASISWA STKIP PGRI PACITAN

Siti Jannatin Nangim¹, Muga Linggar Famukhit², Septian Ditama³

^{1,2,3} Pendidikan Informatika, STKIP PGRI Pacitan

Email : sitijannatin602@gmail.com¹, mugalinggar@gmail.com², septianditama@hotmail.com³

Abstrak: Pandemi covid-19 belumlah berakhir sekarang ini kita memasuki era New Normal, new normal adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan ditambah menerapkan protokol Kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. Penelitian ini dilakukan belum diketahui seberapa besar kemampuan mahasiswa dalam menerapkan New Normal Pada saat melakukan kegiatan secara luring di STKIP PGRI Pacitan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran media sosial Instagram dalam memberikan pemahaman kehidupan kebiasaan baru di kampus STKIP PGRI Pacitan dan mengetahui seberapa besar pemahaman mahasiswa STKIP PGRI Pacitan dalam menerapkan kebiasaan New Normal di lingkungan kampus. Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (mixed methods) yang merupakan perpaduan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ini didapatkan melalui observasi secara langsung dengan partisipan. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pemahaman *new Normal* yang telah diterapkan oleh mahasiswa STKIP PGRI Pacitan. Sedangkan untuk metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Instagram mengenai pemahaman New Normal pada mahasiswa STKIP PGRI Pacitan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa responden lebih mudah mengakses informasi mengenai New Normal dengan menggunakan media sosial Instagram dan fitur-fitur yang terdapat didalamnya. Mahasiswa juga sudah mampu menerapkan New Normal dan mereka juga menyebutkan hal apa saja yang harus dilakukan ketika kondisi New Normal mereka tetap bisa melakukan kegiatan seperti biasa hanya saja ditambah dengan menggunakan protokol Kesehatan.

Kata Kunci : Instagram, New Normal, Mahasiswa STKIP PGRI Pacitan

Abstract: The Covid-19 pandemic is not over now. In this condition, we are entering the New Normal era, It was a change in behavior to normal activities but with the addition of implementing health protocols to prevent the transmission of Covid-19. This research was conducted, it was not yet known how much the ability of students to apply the New Normal when offline activities at campus of STKIP PGRI Pacitan. This study aims to find out how much the role of Instagram social media in providing an understanding of new normal at the STKIP PGRI Pacitan campus and find out how much understanding STKIP PGRI Pacitan students to implementing New Normal habits in the campus environment. This research used mixed methods which combined between quantitative method and qualitative method. This research used 63 STKIP PGRI Pacitan students to take the data. STKIP PGRI Pacitan has 7 study programs, than each program taken 9 students. The method of data collection is obtained from observation, documentation, and questionnaires. Technical analysis of the data used MS. Excel. The results of this study showed that respondents are easier to access information about the New Normal by using Instagram social media and the features contained in it. Students have been able to apply the New Normal and they also mentioned what things should be done. In new normal condition they can still did manythings as usual, just by using health protocols.

Keywords : Instagram, New Normal, STKIP PGRI Pacitan Students

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 belumlah berakhir sekarang ini kita memasuki era *New Normal* dimana pada masa ini kita harus hidup dengan kebiasaan baru yakni seperti dengan mencuci

tangan ketika akan dan selesai mengerjakan sesuatu. Selain itu ketika mengobrol dengan orang lain kita juga harus menjaga jarak dan tetap menggunakan masker tanpa melepaskannya, dan mengurangi mobilitas. Hal ini tetap harus dilaksanakan pada saat *New Normal* sebab wabah masih belum berakhir. Tersiar berita di salah satu berita stasiun TV yakni tvone hingga kini banyak varian virus baru yang telah ditemukan yakni virus OMICRON.

New normal adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. Di era *New Normal* ini baik sekolah maupun perguruan tinggi sudah mengadakan kegiatan belajar mengajar dengan tatap muka terbatas dimana yang biasanya kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring kini sudah diberlakukan secara daring luring sesuai dengan jadwal.

STKIP PGRI Pacitan merupakan salah satu perguruan tinggi yang mengadakan kegiatan tatap muka terbatas dimana perguruan tinggi memperbolehkan mahasiswanya untuk melakukan kegiatan dikampus, akan tetapi sangat disayangkan himbauan dari pemerintah untuk mengadakan kegiatan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Maka peneliti ingin meneliti seberapa besar pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan protokol kesehatan dilingkungan kampus.

Pemilihan instagram sebagai media dalam penelitian ini sebab kampus memiliki akun Instagram dimana pada akun tersebut dikelola untuk memberikan berbagai informasi. Pemilihan media sosial Instagram dikarenakan tingginya pengguna Instagram di Indonesia dan kecenderungan masyarakat Indonesia yang lebih senang melihat gambar atau video yang menarik untuk kalangan muda. Dengan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran media social Instagram dalam memberikan pemahaman kehidupan kebiasaan baru di kampus STKIP PGRI Pacitan dan mengetahui seberapa besar pemahaman Mahasiswa STKIP PGRI Pacitan dalam menerapkan kebiasaan New Normal di lingkungan kampus.

Kenormalan baru (bahasa Inggris: *new normal*) adalah sebuah istilah dalam bisnis dan ekonomi yang merujuk kepada kondisi-kondisi keuangan usai krisis keuangan 2007–2008, resesi global 2008–2012, dan pandemi COVID-19. Menurut Dosen Politik

Universitas Gajah Mada Sigit Pamungkas menerangkan, Normal Baru adalah suatu cara hidup baru atau cara baru dalam menjalankan aktivitas hidup ditengah pandemi covid-19 yang belum selesai. Sigit menerangkan, Normal Baru dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah kehidupan selama Covid-19.

Instagram merupakan sebuah media sosial berbasis gambar yang memberikan layanan berbagi foto atau video secara online. Kata "insta" berasal dari kata "instan" karena Instagram dapat menampilkan foto-foto secara instan, sedangkan kata "gram" berasal dari kata "telegram" karena cara kerja Instagram dengan mengirimkan informasi kepada pengguna lain secara cepat. Selain dapat mengirimkan foto dan video dengan cepat menggunakan jaringan internet, salah satu hal yang membuat Instagram banyak diminati oleh masyarakat yaitu Instagram memiliki fitur-fitur seperti foto, video, live, IGTV, instagrm stori dan sebagainya, selain itu instagram dapat di akses di Android untuk smartphome, iOS untuk iPhone, Windows Phone, dan di komputer. sehingga disukai oleh banyak pengguna pada saat ini dari segala jenis kalangan usia.

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket yang berisi pernyataan dan pertanyaan mengenai New Normal dan penggunaan fitur-fitur media sosial Instagram untuk memberikan pemahaman New Normal kepada mahasiswa. Diharapkan dengan adanya penelitian ini bila ada mahasiswa yang belum memahami New Normal mereka jadi bisa memahami dan dapat menerapkannya dengan benar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian berasal dari bahasa Inggris (research) yang berarti usaha untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan cara yang sangat berhati-hati serta sistematis sehingga mampu menjawab permasalahannya. Selama ini penelitian lebih banyak menggunakan metode kuantitatif saja atau kualitatif saja. Adakalanya penelitian berangkatnya dari kualitatif kemudian berkembang hingga membutuhkan metode kuantitatif, seperti riset yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (mixed methods) yang merupakan perpaduan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Menurut Creswell (2010: 5), penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini, data kuantitatif digunakan untuk menjelaskan data kualitatif. Data kualitatif

ini didapatkan melalui observasi secara langsung dengan partisipan. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pemahaman *New Normal* yang telah diterapkan oleh mahasiswa STKIP PGRI Pacitan. Sedangkan untuk metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan Instagram mengenai pemahaman *New Normal* pada mahasiswa STKIP PGRI Pacitan.

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam sebuah penelitian, karena prioritas utama penelitian adalah mendapatkan data di lapang: Observasi, Angket, dan Dokumentasi.

Dalam menentukan sebuah jenis sampel yang akan digunakan sebagai penelitian yaitu menggunakan teknik Snowball sampling. Snowball sampling merupakan teknik penentuan informan pada saat peneliti tidak mengetahui pasti tentang jumlah dan sebaran populasi penelitian. dimana peneliti hanya tau satu atau dua dan tiga orang yang berdasarkan penelitian yang bisa dijadikan informasi kunci (key informan). Dari key informan ini dapat berkembang sesuai petunjuk.

Adapun subjek dan objek dari penelitian ini adalah: Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa STKIP PGRI Pacitan yang berjumlah 63 Mahasiswa yang diambil 9 mahasiswa dari masing-masing program studi sebagai sumber informasi utama. Subjek yang dimaksud memberikan informasi untuk selanjutnya diambil sebagai data penelitian, sedang objek dalam penelitian ini adalah Peran Media Sosial Instagram dalam penerapan *New Normal* di kehidupan kampus.

Teknik Analisis data

Teknik analisis metode pengolahan data dilakukan secara manual yang menggunakan proses komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) **Editing** (pengeditan). Langkah ini dilakukan dengan memeriksa kelengkapan isi kuesioner dengan tujuan agar data yang masuk dapat diolah secara benar, sehingga pengolahan data dapat memberikan hasil yang menggambarkan masalah sebenarnya yang sedang diteliti. Pada langkah ini peneliti memeriksa kelengkapan jawaban pada seluruh isi angket. (2) **Coding** (pengkodean). Setelah data diedit, maka peneliti akan melakukan pengkodean pada setiap jawaban responden untuk mempermudah analisis data yang telah dilakukan. Setelah data diperiksa kelengkapannya data yang tadinya berupa angket yang diisi dengan tanda ✓ diubah dalam bentuk angka SS:5 S:4, KS:3, TS:2, dan STS:1.

(3) **Entry** (pemasukan). Langkah ini bertujuan untuk memasukkan data ke dalam program komputer yang berguna untuk pengambilan hasil dan kesimpulan. Data kemudian dimasukkan kedalam aplikasi mikrossoft exel untuk menghitung hasil dan kesimpulan dari angket. (4) **Cleaning Data**. Langkah terakhir yang bertujuan untuk melakukan pemeriksaan terhadap semua data yang telah dimasukkan ke dalam komputer untuk menghindari terjadinya kesalahan saat memasukkan data. Langkah terakhir peneliti melakukan pemeriksaan terhadap semua data yang telah dimasukkan kedalam komputer untuk menghindari terjadinya kesalahan saat memasukkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PEMBAHASAN

Untuk menentukan hasil penggunaan rata-rata tingkat pemahaman New Normal melalui media sosial Instagram menggunakan metode Likert dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rata-rata kepuasan} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban kuisioner}}{\text{Total jumlah kuisioner}}$$

Gambaran faktor yang mempengaruhi media sosial Instagram dalam pemahaman New Normal pada mahasiswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria rata-rata penilaian

Range Nilai	Keterangan
1-1.79	Sangat Tidak Setuju
1.8-2.59	Tidak Setuju
2.6-3.39	Kurang Setuju
3.4-4.1	Setuju
4.2-5	Sangat Setuju

Tabel 2. Hubungan Media Sosial Instagram dengan Pemahaman New Normal pada mahasiswa

No.	Daftar Pernyataan	Kriteria				
		SS	S	KS	TS	STS
Pemanfaatan Media Sosial Instagram untuk mendapatkan informasi New Normal						
1	Saya menggunakan Instagram untuk mendapatkan informasi mengenai New Normal Covid-19	1,6	3,4	0,7	0,6	
2	Saya lebih mudah untuk mendapatkan pesan mengenai New Normal melalui fitur-fitur yang tersedia di Instagram	1,5	3,4	1	0,4	
3	Saya mampu memahami dan mengingat pesan yang disampaikan di Instagram mengenai New Normal Covid-19	1,5	3,3	1,2	0,3	

4	Saya menyimpan foto atau video New Normal yang ada di Instagram	0,7	1,7	2,6	1	0,3
5	Durasi penayangan video di IGTV yang rata-rata lebih dari 1 menit membuat Saya lebih mudah dalam memahami New Normal Covid-19	1,7	3,4	0,7	0,5	
Keinginan Menggunakan Media Sosial Instagram untuk mengakses informasi New Normal						
6	Saya menyukai tampilan pesan berupa foto dan video mengenai New Normal di Instagram	2,2	3,3	0,4	0,4	
7	Saya menggunakan Instagram untuk membantu saya dalam memperoleh informasi mengenai New Normal	1,6	3,2	0,8	0,6	0,1
8	Saya menggunakan Instagram untuk berbagi (<i>share</i>) pesan mengenai New Normal kepada teman dan keluarga	1	2,9	1,7	0,6	0,1
9	Saya mempercayai pesan dan semangat untuk menerapkan New Normal sesuai dengan pesan yang ada di Instagram	1,1	3,4	1,3	0,4	0,1
10	Saya mengikuti akun Instagram seperti @kemenkes_ri dan @satuantugascovid19 atau yang lainnya untuk mengetahui New Normal Covid-19	1,1	2,9	1,4	0,6	0,3

Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap pemahaman New Normal

Berdasarkan tabel diatas diketahui Dalam pemanfaatan media sosial Instagram, responden setuju menggunakan Instagram untuk mendapatkan informasi mengenai New Normal Covid-19 (3,4) responden telah merasakan kemudahan dalam mendapatkan informasi melalui fitur-fitur yang tersedia (3,4), mampu memahami serta mengingat pesan yang disampaikan di Instagram mengenai New Normal Covid-19 (3,3), akan tetapi sebanyak (2,6) responden kurang setuju menggunakan fitur penyimpanan foto dan video mengenai New Normal Covid-19. Namun responden setuju dengan Durasi penayangan video di IGTV yang rata-rata lebih dari 1 menit membuat Saya lebih mudah dalam memahami New Normal Covid-19 sebesar (3,4).

Keinginan Menggunakan Media Sosial Instagram untuk mengakses informasi New Normal bahwa responden menyukai tampilan pesan berupa foto dan video mengenai New Normal di Instagram (3,3) keinginan menggunakan Instagram untuk membantu responden dalam memperoleh informasi mengenai New Normal (3,2) dan membagikan pesan mengenai New Normal kepada teman dan keluarga (2,9), serta kepercayaan pada

pesan yang ada di Instagram sehingga semangat untuk menerapkan New Normal sesuai dengan pesan yang ada di Instagram (3,4). Responden setuju mengikuti akun Instagram seperti @kemenkes_ri dan @satunyaugascovid19 atau yang lainnya untuk mengetahui New Normal Covid-19 sebesar (2,9).

Hasil dari analisis diatas selaras dengan teori John Vivian dalam bukunya Teori komunikasi massa mengatakan keberadaan media baru seperti internet. Saat ini untuk mengakses informasi melalui media baru, dapat dengan mudah melalui perangkat handphone, smartphone, tablet, dan android yang terhubung dengan koneksi antar jaringan yang melibatkan internet agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dimana responden lebih mudah mengakses informasi mengenai New Normal dengan menggunakan media sosial Instagram dan fitur-fitur yang terdapat didalamnya.

Pemahaman mahasiswa terhadap New Normal

Berdasarkan analisis hasil data jawaban pertanyaan dari responden menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mampu menerapkan New Normal dan mereka juga menyebutkan hal apa saja yang harus dilakukan ketika kondisi New Normal mereka tetap bisa melakukan kegiatan seperti biasa hanya saja ditambah dengan menggunakan protokol kesehatan hal ini sesuai dengan yang pernah diteliti oleh Charles Robert Darwin. Viryan mengatakan, Charles melalui bukunya *The Origin of Species*, memperkenalkan teori ilmiah tentang populasi yang berevolusi dari generasi ke generasi melalui proses seleksi alam. Meskipun tidak sama, Charles setidaknya memberi pijakan teori tentang bagaimana manusia beradaptasi. Meskipun tidak berevolusi, cara beradaptasi dengan perubahan sosial akibat covid-19 menguatkan teori Normal Baru.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

(1) Media sosial Instagram berpengaruh terhadap pemberian pemahaman New Normal kepada mahasiswa STKIP PGRI Pacitan hal ini dibuktikan dengan responden setuju menggunakan Instagram untuk mendapatkan informasi mengenai New Normal. (2) Sebagian besar mahasiswa STKIP PGRI Pacitan sudah mampu menerapkan protokol kesehatan Kebiasaan New Normal di lingkungan kampus. ketika ada seseorang yang belum mampu menerapkan New Normal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya sosialisasi mengenai New Normal dan faktor lingkungan responden juga

berpendapat bahwa dengan adanya vaksinasi kita tetap harus menerapkan protokol kesehatan karena vaksin tidak menjamin kita terhindar dari virus corona.

Saran

Mengingat penelitian ini masih banyak kurangnya diharapkan untuk penelitian berikutnya dapat meneliti pada objek yang lebih luas dengan subjek yang lebih banyak serta kajian yang lebih mendalam dan membuat penelitian yang lebih baru.

DAFTAR PUSTAKA

Atmoko.(2020). Pengertian media sosial Instagram. Pengertian instagram. 12.

Budiman, Iqbal. *Peran Media Sosial Instagram dalam Pencegahan Covid-19 pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jember*. Diss. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER, 2021.

Creswell. (2010) *Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*, 317-318

Habibi, Andrian. "Normal baru pasca Covid-19." *ADALAH* 4.1 (2020): 197-204.

John, Vivian. "Teori Komunikasi Massa." *Jakarta: Prenada Media Group* (2008).

Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.